

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari analisis data yang dihasilkan dari penelitian peramalan kebutuhan energi listrik di PT PLN (Persero) Wilayah Sumut dengan menggunakan metode Double Eksponensial Smoothing Holt adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian nilai MAPE pada berbagai nilai α dan γ pada metode Double Eksponensial Smoothing dari Holt diperoleh bahwa jika semakin besar nilai $\alpha = 0,99$ dan semakin kecil nilai $\gamma = 0,1$ maka semakin kecil juga nilai MAPE-nya sebesar 2,0372%.
2. Berdasarkan hasil peramalan kebutuhan energi listrik di PT PLN (Persero) Wilayah Sumut untuk tahun 2022 sampai tahun 2030 menggunakan metode Double Double Eksponensial Smoothing dari Holt (dengan $\alpha = 0,99$ dan $\gamma = 0,1$ yang memiliki nilai MAPE sebesar 2,0372%) diperoleh bahwa untuk setiap periodenya mengalami peningkatan. Hasil peramalan kebutuhan energi listrik di PT PLN (persero) Wilayah Sumut dari tahun 2021 sampai 2030 berturut-turut yaitu 13933,19 gwh, 14478,46 gwh, 15023,73 gwh, 15569,00 gwh, 16114,26 gwh, 16659,53 gwh, 17204,80 gwh, 17750,06 gwh, 18295,33 gwh.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini, diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk mencoba metode lain selain metode double eksponensial smoothing dari holt yang relevan terhadap data time series.